

The Influence Of Profitability, CSR, And Liquidity On Profit Quality In Basic And Chemical Industry Sector Companies At BEI In 2019-2021

Pengaruh Profitabilitas, CSR, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bei Tahun 2019-2021

Vitria Dinata Laksono¹, Sri Trisnarningsih^{2*}

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

trisna.ak@upnjatim.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research was conducted to present the effect of profitability, CSR, and liquidity on the quality of earnings in companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX in 2019-2021. This research method was carried out using Partial Least Square (PLS) which was processed with the help of SmartPLS 3.0 software in 17 companies that passed the criteria with a total of 51 data. The results of this study indicate that profitability has a positive influence on earnings quality, CSR has a positive influence on earnings quality, and liquidity has no influence on earnings quality.

Keywords: Quality earnings, profitability, CSR, liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan pengaruh dari profitabilitas, CSR, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang *listing* di BEI tahun 2019-2021. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yang diolah dengan bantuan *software SmartPLS 3.0* pada 17 perusahaan yang lolos kriteria dengan jumlah data sebanyak 51 data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba, CSR memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Kualitas laba, profitabilitas, CSR, likuiditas

1. Pendahuluan

Informasi keuangan suatu perusahaan digunakan acuan bagi investor dalam mengambil sebuah keputusan. Informasi tersebut dapat diwujudkan dalam laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dengan menyajikan informasi yang relevan (Kepramareni et al., 2021). Umumnya, investor menggunakan laporan laba rugi untuk mengetahui kualitas laba perusahaan. Kualitas laba dikatakan tinggi apabila laba yang diperoleh mendekati atau bahkan melebihi perencanaan awal. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba agar kualitas laba dapat dipertahakan dengan baik oleh perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba diantaranya profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan likuiditas. (Puteri & Trisnarningsih, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba dan CSR berpengaruh positif terhadap kualitas laba. (Abhirama & Ghozali, 2021) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. (Agustin & Rahayu, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan (Elyzabet Marpaung, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Perusahaan dengan penghasilan yang tinggi dapat mengembalikan investasi yang dilakukan investor. *Corporate Social Responsibility* (CSR) diartikan sebagai kewajiban perusahaan

terhadap lingkungan, masyarakat, dan sosial. CSR dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk maupun jasa dari perusahaan tersebut. Sedangkan likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas yang besar menandakan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancarnya, begitu sebaliknya.

Apabila dilihat dari tingkat esensial dari informasi laba itu sendiri, pada kenyataannya masih banyak ditemukan perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangannya. Seperti yang terjadi pada PT. Envy Technologies Indonesia Tbk yang melakukan kecurangan *earning manipulation shenanigans* dengan mengindikasikan kecurangan diantaranya pencatatan piutang sebagai pendapatan dan pencatatan pendapatan dari aktivitas yang tidak berkesinambungan. PT. Envy Technologies Indonesia Tbk mencatat piutang sebesar Rp.125.270.209.359 sebagai pendapatan meski belum jelas jangka waktu penerimaan pembayarannya dalam 12 bulan.

Umur piutang usaha (1-3 bulan)	659.717.887	110.259.211	1.695.819.187	16.423.473.399	-
Persentase umur piutang 1-3 bulan	83,02%	45,06%	3,00%	11,58%	0,00%
Umur piutang usaha (3-12 bulan)	-	-	22.369.710.909	96.834.403.050	125.270.209.359
Persentase umur piutang (3-12 bulan)	0,00%	0,00%	39,64%	68,28%	100%

Gambar 1. pencatatan piutang sebagai pendapatan

Sumber : (Christian et al., 2022)

Pencatatan pendapatan tersebut tidak sejalan dengan yang aktivitas yang dilakukan PT. Envy Technologies Indonesia Tbk karena telah mengakui pendapatan dari pendapatan dari PT. Ritel Global Solusi selaku anak perusahaan PT. Envy Technologies Indonesia Tbk. Akibatnya, PT. Envy Technologies Indonesia Tbk terbukti melakukan Tindakan manipulasi pendapatan anak perusahaan dalam meningkatkan kinerja laporan keuangan konsolidasian.

Dalam Rupiah (Rp)	2016	2017	2018	2019	2020 (Triwulan III)
Pendapatan segmen operasi entitas anak yang dikonsolidasikan	-	-	-	6.552.831.702	2.153.068.829
Persentase pendapatan segmen operasi entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap pendapatan	-	-	-	3,47%	82,14%

Gambar 2. pencatatan pendapatan dari perusahaan anak

Sumber : (Christian et al., 2022)

Dari fenomena tersebut, menunjukkan bahwa tindakan manipulasi laporan keuangan pada perusahaan masih marak terjadi. Hal inilah yang akan berdampak pada penurunan laba perusahaan akibat dari praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Septiano et al., 2022). Oleh karena itulah, penelitian ini dilakukan agar dapat mengukur

pengaruh profitabilitas, CSR, dan likuiditas terhadap kualitas pada pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang *listing* di BEI tahun 2019-2021.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Pencatatan informasi keuangan perusahaan untuk satu periode akuntansi dicantumkan dalam laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dikelolanya dapat ditampilkan dalam laporan keuangan,

Teori Keagenan

(Rita, 2020) mendefinisikan teori keagenan sebagai bentuk formulasi dari permasalahan yang terjadi antaran manajemen dan *principal*. Biasanya, perusahaan yang semakin besar memiliki peluang tinggi terjadinya konflik keagenan. Hal ini dikarenakan manajemen tidak selalu berbuat sesuai kepentingan *principal*, sehingga akan berpotensi dalam menghasilkan laba yang kecil.

Kualitas Laba

Kualitas laba digambarkan sebagai gagasan tentang informasi pendapatan yang tersedia untuk semua orang dalam menunjukkan sejauh mana keunggulan hierarkis dapat memengaruhi jalannya bantuan investor. (Abhirama, dkk, 2021). Berkualitasnya laba perusahaan mampu mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya. Adapun tujuan dari kualitas laba itu sendiri yakni untuk menilai apakah kinerja keuangan suatu perusahaan sudah baik atau belum.

Profitabilitas

Gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam mengasilkan laba dapat didefinisikan dari profitabilitas (Hery, 2015). Tujuan profitabilitas adalah strategi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa cara dalam mengukur rasio profitabilitas dalam menghasilkan laba, salah satunya menggunakan ROA.

Corporate Social Responsibility (CSR)

(Agus Rusmana, 2019) menjabarkan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk kesepahaman antara organisasi dengan mitranya, baik secara langsung maupun secara tersirat dalam mengupayakan kualitas ekologis dan bantuan pemerintah daerah dari akibat merugikan organisasi. Peratruran Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 menjelaskan bahwa besarnya dana CSR tidak di atur melainkan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan perusahaan dalam memberikan dana CSR.

Likuiditas

(Listyawan, 2017) menjelaskan bahwa likuiditas adalah rasio aktiva lancar perusahaan terhadap kewajiban lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Hutang lancar yang dimaksudkan adalah kewajiban perusahaan. Terdapat beberapa metode dalam mengukur Likuiditas salah satunya yaitu dengan menggunakan rumus CR.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas diartikan sebagai rasio dalam menilai kemampuan perusahaan untuk dalam memberikan gambaran terkait efektifitas perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2012). Profitabilitas mempengaruhi sifat pendapatan mengingat semakin tinggi tingkat keuntungan organisasi maka semakin baik pula sifat keuntungan yang dihasilkan. Penelitian yang diarahkan oleh (Merista dan Trisnaningsih, 2022) menyatakan bahwa produktivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas pendapatan. Penelitian (Putu, Sagung, dan Ni Nyoman, 2021) mengungkapkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh profitabilitas.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kualitas Laba

Corporate social responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dengan mengutamakan keseimbangan lingkungan, sosial, dan aspek ekonomis (Kharisma Putri & Trisnaningsih, 2022). Perusahaan dengan tingkat CSR baik akan berdampak pada pendapatan perusahaan karena mampu membangun kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk atau jasa dari perusahaan. (Chusnulia, Mekani dan Dezy, 2014) mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, Merista dan (Trisnaningsih, 2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa CSR berpengaruh terhadap kualitas laba.

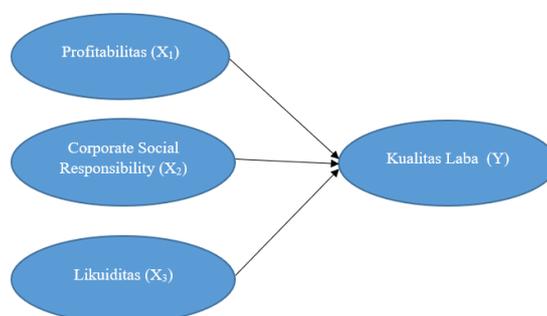
H₂: *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kualitas laba

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Rasio likuiditas menjelaskan bahwa rasio likuiditas dapat menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sadar akan kewajibannya dalam membayar hutang jangka pendeknya dapat menghasilkan kualitas laba yang baik. Silfi (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan, Elyzabet (2019) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

Kerangka Pikir



Gambar 3. kerangka pikir penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2019-2021 yang *listing* di BEI. *Purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menetapkan beberapa kriteria, diantaranya perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2019-2021, perusahaan sektor

industri dasar dan kimia tahun 2019-2021 yang menerbitkan dengan lengkap laporan keuangannya tahun 2019-2021, perusahaan yang mencantumkan biaya CSR dalam *annual report* atau *sustainability report*, dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode tersebut. Perusahaan yang lolos kriteria berjumlah 17, sehingga data analisis dalam penelitian ini sebanyak 51 data. Penelitian ini menggunakan tiga variable independent diantaranya profitabilitas dengan ROA, CSR dengan biaya CSR, dan likuiditas dengan CR. Sedangkan variable dependen penelitian ini menggunakan rumus QE yang membandingkan antara arus kas operasi dengan laba bersih. Perangkat lunak *SmartPLS 3.0* digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan Partial Least Square (PLS) yang terdiri dari tiga tahap yaitu pengujian model, pengujian inner model, dan pengujian hipotesis.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Outer Model

Convergent Validity

Tabel 1. Nilai Outer Loading

Variabel	X1	X2	X3	Y
Profitabilitas	1,000			
CSR		1,000		
Likuiditas			1,000	
Kualitas Laba				1,000

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	AVE
Profitabilitas (X1)	1,000
CSR (X2)	1,000
Likuiditas (X3)	1,000
Kualitas Laba (Y)	1,000

Hasil tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *loading factor* > 0,70 dan nilai AVE > 0,050. Artinya, variabel independen yaitu profitabilitas, CSR dan likuiditas serta kualitas laba sebagai variable dependen dinyatakan baik dan valid .

Discriminant Validity

Tabel 3. Hasil Cross Loading Masing-Masing Indikator Variabel

Variabel	X1	X2	X3	Y
Profitabilitas	1,000	-0,13	-0,148	-0,224
CSR	-0,13	1,000	-0,095	-0,099
Likuiditas	-0,148	-0,095	1,000	-0,007
Kualitas Laba	-0,224	-0,099	-0,007	1,000

Hasil tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* masing-masing variabel penelitian lebih besar dari nilai masing-masing variabel lainnya dan memiliki nilai *cross loading* > 0,70. Artinya, tidak ada korelasi antar variabel dan telah valid memenuhi uji validitas diskriminan.

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Masing-Masing Variabel

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Profitability	1,000	1,000	<i>Reliable</i>
CSR	1,000	1,000	<i>Reliable</i>
Likuiditas	1,000	1,000	<i>Reliable</i>
Kualitas Laba	1,000	1,000	<i>Reliable</i>

Semua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas komposit dan nilai *composite reliability dan cronbach's alpha* 1,000 seperti terlihat pada tabel 4. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel sangat reliabel.

Uji Inner Model

R-Square (R^2)

Nilai R^2 ditunjukkan pada Tabel lima sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0,07	0,011

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,07 dan R-Square adjusted sebesar 0,011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 7% variasi kualitas laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, CSR dan likuiditas. Sedangkan sisanya, sebesar 93% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

T-Value

Tabel 6. Nilai T-Value

Variabel	T-Value
X1 > Y	1,855
X2 > Y	1,712
X3 > Y	0,443

Berdasarkan tabel 6 dihasilkan nilai T-Value X_1 yaitu sebesar 1,855, X_2 sebesar 1,712 dan X_3 sebesar 0,443. Secara keseluruhan nilai T-Value menunjukkan nomor positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar ketika nilai T-Value variabel independen semakin tinggi.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Nilai P-Value

Varriabel	p-value	Hasil
Profitabilitas (X1)	0,032	Diterima
CSR (X2)	0,043	Diterima
Likuiditas (X3)	0,329	Ditolak

Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (X_1) yang diproksikan dengan ROA dengan p-value 0,032 dan CSR (X_2) yang diproksikan dengan rasio biaya CSR dengan p-value 0,043. Profitabilitas dan CSR memiliki hasil uji hipotesis <0.05 yang menandakan bahwa profitabilitas dan CSR berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan, likuiditas memiliki hasil uji >0.05 yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Hasil uji hipotesis T-Value menunjukkan angka 0.032 lebih dari 0.05 yang menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kaulitas laba. Profitabilitas yang baik menunjukkan usaha perusahaan dalam menghasilkan laba yang meningkat. Hal ini dikarenakan umumnya investor akan memilih perusahaan dengan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan dengan laba rendah. Menurut teori agensi manajemen memberikan motivasi dalam meningkatkan laba dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang dikeluarkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puteri & Trisnaningsih

(2022); Utama, dkk (2018); Kepramen, dkk (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh CSR Terhadap Kualitas Laba

Hasil uji hipotesis T-Value menunjukkan angka 0.043 lebih dari 0.05 yang menandakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kualitas laba. CSR dapat menumbuhkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat sekitar, sehingga akan memunculkan citra baik dari masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puteri & Trisnaningsih (2022); Widayanti, dkk (2014); Abhirama & Imam (2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Hasil uji hipotesis T-Value menunjukkan angka 0.329 kurang dari 0.05 yang menandakan bahwa kualitas laba tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas dipahami tentang kapasitas organisasi untuk menjaga komitmen sementara. Namun, kemampuan perusahaan untuk mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan strategis tidak dijamin oleh likuiditas, sehingga likuiditas tidak selalu mempengaruhi kualitas laba.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting Suriani (2017); Sadiah & Priyadi (2015); Yushinta, dkk (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merpaung (2019); Kepramareni, dkk (2021); Agustin & Yuliasuti (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

5. Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dengan menggunakan ROA menunjukkan angka kurang dari 0.05. Artinya H_1 diterima, sehingga menandakan bahwa kualitas laba ditingkatkan oleh profitabilitas. Hasil perhitungan CSR dengan menggunakan biaya CSR adalah kurang dari 0,05. H_2 diakui, maka CSR dinyatakan berpengaruh nyata terhadap kualitas laba. Sedangkan likuiditas yang dihitung dengan menggunakan Current Ratio (CR) melebihi 0,05 sehingga menjadi H_3 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga, likuiditas dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Menurut temuan penelitian ini, bisnis harus menerbitkan laporan keberlanjutan, laporan tahunan, dan laporan keuangan dengan transparansi yang lebih besar saat membuat keputusan investasi, yang terbaik adalah lebih berhati-hati bagi investor. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memasukkan tambahan variabel penelitian terkait kualitas laba dan memperpanjang periode penelitian.

Daftar Pustaka

- Abhirama, Erle Daffa, dan Imam Ghozali. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 10 (4): 1–12.
- Agustin, Putri Silva, and Yuliasuti Rahayu. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba.
- Angraini, M S, D C Ovami, dan Murni Dahlena Nasution. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKMAMI: Akutansi, Manajemen, Ekonomi* 3(2) : 349–56.

- Christian, Natalis, Resnika Resnika, Haris Yukie, Riksen Sitorus, Viona Angelina, Sherly Sherly, dan Febrika Febrika. (2022). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Earnings Manipulation Financial Shenanigans: Studi Kasus Pt Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 7(1) : 14–50.
- Dwi, Astrid Fransisca dan Susy Handayani. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Dan Biaya Csr Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2013-2017).
- Fauzan Haqiqi, Darmawan, dan Kasirul Fadli. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria* 1(1): 73–83.
- Fitriana, Amalia Indah, Hendra Galuh Febrianto, dan Eko Narto Utomo. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–9.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2021). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Ginting, Suriani. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7 (2) : 227-236
- Kasmir, (2011). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-4. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kepramareni, Putu, Sagung Oka Pradnyawati, dan Ni Nyoman Alit Swandewi. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20 (2) : 170–78.
- Lesmono, Bambang, dan Saparuddin Siregar. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3 (2) : 203–10.
- Magdalena, Vania dan Estralita Trisnawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, Dan Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi* 27(03) : 402–19.
- Malia, Evi dan Sri Trisnaningsih, (2013). Perusahaan CSR : Motif Sosial Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan.” *Seminar Nasional Dan Call for Paper SiNAU*, 411–18.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 1 (1): 1–14.
- Ningtyas, Agatha Ajeng Kusuma dan Y Anni Aryani 2020. “*Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Listing* Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 20(1): 91–102.
- Nirmalasari, Febriyana, dan Listyorini Wahyu Widati. (2022). Pengaruh Struktur Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(12) : 5596–5605.
- Prawira, Muhammad Fajar, dan Vina S Marinda. (2023). Pengaruh Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan Demokrasi Terhadap Retensi Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(7): 3102–3110.
- Puteri, Merista Kharisma, dan Sri Trisnaningsih. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.” *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(1): 16–33.
- Putri, Rafikia Anggraini, dan Yulius Jogi Christiawan. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review* 2(1): 2014.
- Rivalda Firstania Prabo Wijayanti, Mawar Ratih Kusumawardani, dan Zulfia Rahmawati. (2022). “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Debt To Equity Ratio (DER)

- Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa* 4(3) : 180–96.
- Rusmana, Agus et al. (2019). *The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter* Komunikasi Organisasi. Bandung : Media Akselerasi.
- Sadiyah, Halimatus dan Mawar Patur Priyadi. (2015). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Size*, Pertumbuhan Laba Dan Ios Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(5) : 1-21
- Sari, Diah Permata dan Wahyu Widodo. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba dan Dampaknya Pada Return Saham dengan Leverage dan Firm Size Sebagai Coontrol Variable. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15(2): 628–647.
- Septiano, Renil, Siti Aminah, dan Laynita Sari. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2018. 2(10) : 3551–3564.
- Simon, Erni Aprillia dan Gemi Ruwanti. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Kualitas Laba Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yng Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen (SINTAMA)* 1(1) : 60–72.
- Siswantaya, I Gede. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba. *MODUS* 34 (2) : 115–30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Revisi*. Bandung : Alfabeta.
- Sutama, Dedi Rossidi, dan Erna Lisa. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi* 10(2) : 65–85.
- Widayanti, Chusnulia Aryandhita, Mekani Vestari dan Dessy Noor Farida. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 11(1) : 46–64.
- Wulandari, Sari dan Hanifa Zulhaimi. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 5(1) : 1477–1488.
- Yushita, Amanita Novi, Rahmawati dan Hanung Triatmoko. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Economia* 9(2) : 141-155